

Kolaborasi Pendampingan Penyusunan Daftar Catatan Pembayaran Lembur Karyawan Tirta Hita Buleleng

Collaboration of Assistance in The Preparation of A List of Tirta Hita Buleleng Employees' Overtime Payment Records

Ni Wayan Novi Budiasni^{a*}, I Made Mai Noval^b, Kadek Clara Oktaviani^c,
Luh Kartika Ningsih^d, Ni Made Sri Ayuni^e

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^a,
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{b,c,d,e}
n.budiasni@gmail.com

Disubmit : 27 Maret 2024, Diterima : 6 Mei 2024, Dipublikasi : 13 Mei 2024

Abstract

This mentoring activity is a collaborative activity of intern students, lecturers and the company Perumda Tirta Hita Buleleng which will be carried out from 24 July 2023 to 23 September 2023. The obstacle faced is that the company needs assistance for staff in recapitulating employee overtime data. Because, so far there are still weaknesses and inaccurate reporting of recapitulation of overtime data made. Incidentally, students who do internships concentrate on HR and Financial Management. Apart from our students studying, our students also look for experience solving problems directly in companies. The mentoring method is carried out using training, guidance, and checking or readjusting procedures. The results obtained after the assistance was implemented were an increase in the quality of employee overtime recapitulation reports, which were initially less accurate, have now been more adapted to existing regulations.

Keywords: Accuracy, Recap, Employee Overtime

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan kolaborasi mahasiswa magang, dosen dan pihak perusahaan Perumda Tirta Hita Buleleng yang dilaksanakan sejak 24 Juli 2023 hingga 23 September 2023. Kendala yang dihadapi ialah pihak perusahaan membutuhkan pendampingan terhadap staff dalam melakukan rekapitulasi data lembur karyawan. Sebab, selama ini masih terdapat kelemahan dan kurang tepatnya pelaporan rekapitulasi data lembur yang dibuat. Kebetulan mahasiswa yang magang terkonsentrasi pada SDM dan Manajemen Keuangan. Selain mahasiswa kami belajar, mahasiswa kami juga mencari pengalaman memecahkan masalah langsung terjun di perusahaan. Metode pendampingan dilaksanakan dengan metode pelatihan, bimbingan, dan pengecekan atau penyesuaian kembali dengan prosedur. Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan pendampingan ialah adanya peningkatan kualitas laporan rekapitulasi lembur karyawan, yang awalnya kurang akurat, kini telah lebih disesuaikan dengan regulasi yang ada.

Kata kunci : Ketelitian, Rekap, Lembur Karyawan

1. Pendahuluan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma memiliki program magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan didampingi oleh dosen pembimbing. Selain di UMKM, program magang ini juga dilaksanakan pada lembaga atau perusahaan yang bekerjasama dengan kampus. Salah satunya adalah Perumda Tirta Hita Buleleng. Saat pelaksanaan magang, ditemukan permasalahan pada kurangnya ketelitian dan ketelatenan dalam menyusun dan merekap daftar lembur karyawan sehingga berimbas pada ketidaksesuaian pembayaran lembur tersebut. Permasalahan dalam perekapan lembur karyawan ini, tentunya sangat penting untuk ditindaklanjuti,

mengingat ketepatan dalam pendistribusian hak karyawan sangat berkaitan dengan keberlangsungan bisnis suatu perusahaan (jawapos.com, 2022). Hasil sebuah studi juga menyatakan bahwa dampak kerja lembur sendiri bagi perusahaan adalah omset perusahaan meningkat, mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen dan pekerjaan selesai sebelum jadwal yang ditentukan dan dampak negatifnya adalah pengeluaran gaji untuk karyawan bertambah, pengeluaran operasional kantor bertambah dan pengeluaran uang makan karyawan bertambah. Dampak positif bagi karyawan yaitu penghasilan bertambah, mendapatkan nilai plus dari perusahaan, menambah pengalaman baru dan pekerjaan bisa selesai tepat waktu, dampak negatifnya yang didapat karyawan yaitu waktu bersama keluarga berkurang, kurangnya sosialisasi, kesehatan menurun dan pulang larut malam (Restyawan & Sakti, 2019).

Persentase produktivitas tenaga kerja di Indonesia adalah 74,4%. Tingkat produktivitas ini lebih rendah dari rata-rata Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) yaitu 78,2%. "Indonesia masih tertinggal jauh dari negara tetangga seperti Filipina (86,3%), Singapura (82,7%), Thailand (80,1%) dan Vietnam (80%)," kata Anwar Sanusi, Sekretaris Jenderal Kementerian Tenaga Kerja. Dalam pernyataan tertulisnya, Jakarta, Jumat, 13 November 2020. Indonesia masih kalah dengan negara lain yang produktivitasnya di bawah rata-rata ASEAN. Misalnya produktivitas Laos mencapai 76,7%, dan produktivitas Malaysia mencapai 76,2% (medcom.id, 2020). Kondisi ini menjadi bahan pertimbangan yang untuk terus melakukan pengembangan kemampuan dari segi keterampilan dan pengetahuan. Selain keterampilan dan pengetahuan, aspek ketelitian juga menjadi aspek yang kurang di Tirta Hita Buleleng. Kondisi ini diketahui oleh mahasiswa yang melaksanakan observasi, dan menemukan sering terjadi kekeliruan dalam perekapan lembur karyawan.

Menurut Windyastuti (2016) ketelitian sangat diperlukan di dunia kerja, seseorang dengan ketelitian yang tinggi diharapkan dapat mengendalikan diri pada saat bekerja dalam tekanan agar hasil yang didapat tetap konsisten dan stabil. Ketelitian adalah hal yang dibutuhkan oleh seluruh manusia untuk menjalankan aktifitas sehari-hari. Penurunan ketelitian dapat mengakibatkan seseorang memperoleh hasil prestasi belajar yang buruk (Prayudi dalam Hidayati, 2007 : 1). Ketelitian dan kejelian sangat dibutuhkan oleh seseorang yang akan bekerja di sebuah perusahaan atau instansi, dimana ketika seseorang memiliki ketelitian dan kejelian yang tinggi, maka ia akan dengan mudah menangkap, mencerna, dan menerjemahkan berbagai instruksi, petunjuk, perintah ditempat ia bekerja. John dalam Pervin (2004) mengatakan bahwa orang yang teliti adalah yang terorganisir, dapat diandalkan, pekerja keras, disiplin, tepat waktu, cermat, rapi dan ambisius. Sedangkan Menurut Costa dan McCrae dalam Feist dan Feist (2006), Ketelitian menggambarkan pribadi yang tertib/teratur, penuh pengendalian diri, terorganisir, ambisius, fokus pada pencapaian dan disiplin diri. Indikator ketelitian menurut Ria (2014) adalah tertib, pengendalian diri, adaptif dan hati-hati. Untuk mengukur kecermatan dan kejelian seseorang terhadap suatu hal maka digunakanlah tes ketelitian, dimana tes ketelitian ini merupakan salah satu komponen penting dalam psikotes karena tes ketelitian ini sendiri bertujuan untuk menguji kecermatan atau kejelian seseorang terhadap sesuatu hal. Tes ketelitian sendiri sudah banyak digunakan oleh perusahaan, lembaga ataupun instansi dalam menyeleksi calon SDM. Selain itu, pada umumnya proses yang tepat dalam mempermudah perekapan lembur yang benar ialah dengan membuat surat perintah lembur atau form lembur yang menyajikan informasi lembur setiap

karyawan yang nantinya akan direkap kembali oleh bagian SDM (www.cakeresume.com, 2024). Hal serupa juga disampaikan oleh Kasino (2007), bahwa kerja lembur perlu ada perintah tertulis dari pengusaha dan persetujuan tertulis dari pekerja/buruh yang bersangkutan bentuknya adalah dalam bentuk daftar pekerja/buruh, yang selanjutnya ditandatangani oleh buruh dan pengusaha yang bersedia bekerja lembur.

Pendampingan perlu dilakukan untuk melakukan monitoring dan memastikan penyusunan daftar lembur dilakukan secara teliti. Dengan pendampingan yang baik dan ketelitian dalam menyusun daftar pembayaran lembur, dapat mencegah terjadinya kecurangan baik dari pihak karyawan maupun manajemen. Transparansi dalam proses ini penting untuk menjaga kepercayaan antara kedua belah pihak. Ketelitian dalam menyusun daftar pembayaran lembur memastikan bahwa setiap karyawan dibayar sesuai dengan waktu kerja yang sebenarnya. Ini memastikan keadilan di tempat kerja dan mengurangi kemungkinan konflik yang berkaitan dengan gaji dan pembayaran. Dengan menyusun daftar pembayaran lembur secara teliti, perusahaan dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien. Hal ini membantu mencegah pemborosan dan memastikan pengeluaran yang terkait dengan pembayaran lembur dapat direncanakan dengan baik. Ketelitian dalam menyusun daftar pembayaran lembur juga penting untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua ketentuan hukum terkait dengan upah dan pembayaran lembur. Ini dapat mencegah risiko litigasi dan sanksi hukum yang dapat merugikan perusahaan. Dengan adanya kepastian bahwa pembayaran lembur akan dilakukan secara adil dan tepat waktu, karyawan cenderung lebih termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan di tempat kerja. Proses pembayaran yang transparan dan akurat dapat membantu membangun reputasi perusahaan sebagai tempat kerja yang profesional dan bertanggung jawab. Ini dapat menarik bakal karyawan baru dan mempertahankan karyawan yang ada. Ketelitian dalam menyusun daftar pembayaran lembur juga membantu dalam meminimalkan kesalahan administrasi yang dapat terjadi. Hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya masalah yang berkaitan dengan pembayaran yang salah atau tidak sesuai. Dengan demikian, pendampingan dan ketelitian dalam menyusun daftar pembayaran lembur karyawan adalah langkah yang sangat penting untuk menjaga keadilan, efisiensi, kepatuhan hukum, dan produktivitas di Tirta Hita Buleleng.

2. Metode

Terdapat 2 tahap dalam metode pelaksanaan program pendampingan ini, diantaranya :

1) Tahap Persiapan

Sebelum tanggal 24 Juli 2023, mahasiswa dan dosen pembimbing mendapatkan pembekalan persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan di Tirta Hita Buleleng dan penerjunan dilaksanakan pada 4 Desember 2023. Selama 2 minggu, dosen dan mahasiswa melakukan program magang sekaligus melaksanakan observasi lapangan yang sekiranya menjadi temuan masalah. Temuan masalah tersebut akan dipecahkan bersama-sama dengan pihak perusahaan, dosen dan mahasiswa. Hasil observasi mahasiswa menemukan kendala pada perekapan atau penyusunan daftar lembur karyawan yang masih sering keliru. Sehingga, diputuskan untuk melakukan pendampingan terkait temuan masalah tersebut.

2) Tahap pelaksanaan :

- a) Adapun metode pendampingan yang kami lakukan (dosen dan mahasiswa) metode pendampingan penyusunan daftar lembur yang tepat harus mempertimbangkan karakteristik khusus perusahaan
- b) Melaksanakan pelatihan dan bimbingan kepada staf yang bertanggung jawab dalam menyusun daftar lembur. Memastikan kepastahaman proses tersebut secara menyeluruh, termasuk peraturan perusahaan, kebijakan pembayaran lembur, dan sistem pencatatan yang digunakan.
- c) Menggunakan pedoman dan prosedur yang jelas untuk penyusunan daftar lembur. Dokumen tersebut mencakup langkah-langkah yang harus diikuti, batasan-batasan, serta format yang harus dipatuhi.

Dengan menerapkan metode-metode di atas, Tirta Hita Buleleng dapat meningkatkan ketelitian dan keefektifan dalam penyusunan daftar lembur karyawan, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan produktivitas dan manajemen sumber daya manusia secara keseluruhan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan sejak 24 Juli 2023 – 23 September 2023 bertempat terjun langsung di Perumda Tirta Hita Buleleng. Pihak yang dilibatkan ialah dosen serta mahasiswa yang kebetulan juga magang di perusahaan tersebut. Dalam kegiatan ini kami bersinergi dengan Kepala Sub Bagian Personalia dan staff lainnya dalam bagian personalia. Perlu diketahui bahwa, Lembur adalah kondisi di mana seorang pekerja bekerja di luar jam kerjanya yang seharusnya. Biasanya, lembur diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang memerlukan waktu lebih dari jam kerja normal, atau ketika perusahaan sedang menghadapi tuntutan produksi yang lebih tinggi dari biasanya (marketeers.com, 2023). Satu hal juga yang perlu dipertimbangkan bahwa, waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 jam sehari untuk 6 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau 8 jam sehari untuk 5 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan Pemerintah (Pasal 1 ayat 1 Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 102/MEN/VI/2004 mengenai Waktu dan Upah Kerja Lembur) (Gajimu.com, 2024). Kewajiban membayar upah kerja lembur dikecualikan bagi pekerja/buruh dalam golongan jabatan tertentu. Pekerja/buruh dalam golongan jabatan tertentu mempunyai tanggung jawab sebagai pemikir, perencana, pelaksana, dan/atau pengendali jalannya perusahaan dengan waktu kerja tidak dapat dibatasi dan mendapat upah lebih tinggi. Pengaturan golongan jabatan tertentu diatur dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama (<https://em-hr.co.id/>, 2022). Selain itu, Pasal 26 ayat (1) PP 35/2021 juga mengatur batasan waktu kerja lembur yang sama, yaitu waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling lama 4 jam dalam 1 hari dan 18 jam dalam 1 minggu (Hukumonline.com, 2023). Ketentuan tersebut, juga sebagai acuan dalam proses klaim lembur di perusahaan. Waktu ekstra yang dihabiskan di kantor (lembur) dapat ditambahkan dengan kelipatan satu jam hingga empat jam. Semakin banyak jam tambahan yang ditambahkan, semakin besar kemungkinan produktivitas akan turun (Nelson & dkk, 2023).

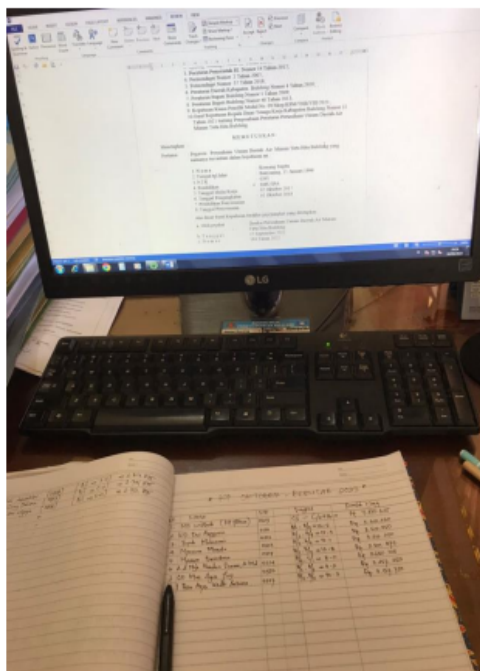
Adapun kegiatan dan pendampingan yang kami laksanakan diantaranya :

- a. Perekap absensi pegawai pusat dan cabang
- b. Perekap surat kenaikan gaji berkala pegawai (KGB)
- c. Perekap surat tugas pegawai

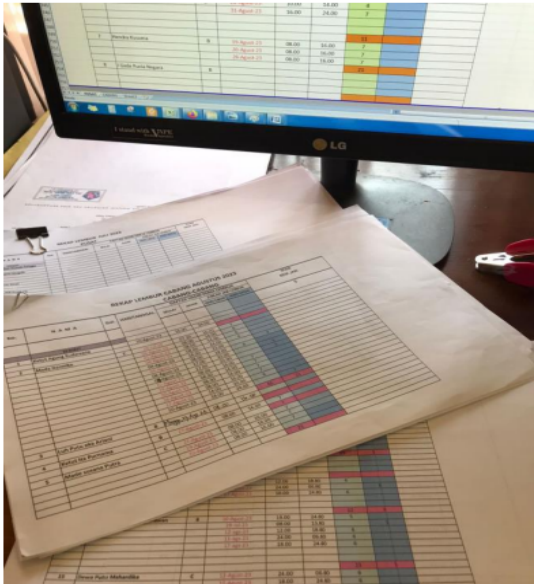
- d. Pemindahan data DUK ke komputer
- e. Perekapan surat lembur pegawai dan mendata di komputer
- f. Perekapan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- g. Pendataan golongan gaji pegawai
- h. Pendataan anggaran kenaikan gaji pokok
- i. Penginputan data nama pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat
- j. Penginputan data jumlah pendapatan lembur pegawai pusat dan cabang



Gambar 1. Pertemuan dengan pihak Perumda Tirta Hita Buleleng



Gambar 2. Perekapan Data Pegawai Yang Naik Pangkat



Gambar 3. Perekapan lembur karyawan

Solusi dari permasalahan mengenai kurangnya ketelitian ialah dengan lebih berhati – hati dalam mengelompokkan dan mencatat serta teliti dan disiplin dalam waktu pencatatan sehingga tidak tergesa – gesa dan sebaiknya lebih berhati – hati dalam penginputan serta membuat target harian untuk menginput daftar kerja lembur karyawan. Untuk mengatasi hambatan yang menghalanginya ada tips yang harus dilakukan adalah kecepatan mata dalam melihat suatu obyek dan memfokuskan kepada obyek yang penting. Berikut tabel capaian setelah dilaksanakan program pendampingan :

Tabel 1. Capaian Kegiatan

Jenis Peningkatan	Sebelum	Sesudah
Ketelitian	Sering terjadinya kekeliruan saat melakukan rekap lembur	Membantu meningkatkan ketelitian dalam pembuatan daftar lembur sehingga mengurangi kesalahan dalam pencatatan waktu kerja dan pembayaran lembur.
Pengetahuan	Kurang mengetahui proses pembuatan daftar lembur yang tepat dan sesuai prosedur	Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses pembuatan daftar lembur, termasuk kebijakan dan prosedur yang berlaku
Ketepatan	Rekapan lembur yang keliru menimbulkan pendistribusian uang lembur yang kurang tepat	Pendistribusian uang lembur lebih tepat dan efisien

4. Simpulan

Masalah penyusunan rekapan lembur karyawan yang masih sering keliru atau kurang tepat pada Tirta Hita Buleleng, dipecahkan dengan melaksanakan pendampingan pada perekapan data karyawan hingga perekapan lembur karyawan. Pendampingan dilaksanakan selama hampir 3 bulan yang juga disertai dengan monitoring untuk melakukan kontrol penginputan data lembur. Hasil capaian dari kegiatan tersebut ialah peningkatan pada aspek ketelitian, pengetahuan dan ketepatan dalam penyusunan rekapan lembur karyawan.

5. Saran

Perekapan lembur karyawan cukup berisiko apabila mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut tentunya berdampak pada pendistribusian hak karyawan. Kurang tepatnya realisasi tersebut, tentunya berimbas kepada loyalitas dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Saat ini, yang dapat kami sarankan ialah pada aspek ketelitian yang cukup sulit untuk dipertahankan karena membutuhkan konsentrasi dan fokus dalam memproses data karyawan. Diharapkan melakukan pengecekan kembali setelah penginputan data serta monitoring oleh atasan

6. Daftar Pustaka

- Azizah, N. (2021). Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia di Bawah Rata-rata ASEAN. Diakses dari <https://www.medcom.id/nasional/politik/GNlq60gb> pada tanggal 02 Januari 2021, pukul 14.00.
- Cakeresume.com. (2024). Contoh Form Lembur Karyawan Beserta Templatnya. Diakses dari <https://www.cakeresume.com/resources/contoh-form-lembur?locale=id> pada tanggal 26 Februari 2024.
- Em-hr.co.id/. (2022). Penerapan Lembur Atau Overtime Karyawan Pada Perusahaan. Diakses dari <https://em-hr.co.id/id/article/overtime-administration/penerapan-lembur-atau-overtime-karyawan-pada-perusahaan/9/4> pada tanggal 27 Februari 2024.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2006). *Theories of Personality (Edisi ke-6)*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Gajimu.com. (2024). Waktu Kerja Lembur Menurut Aturan Ketenagakerjaan. Diakses dari <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/jam-kerja/waktu-kerja-lembur> pada tanggal 4 Februari 2024.
- Hidayati, E. N. (2007). Pengaruh Puasa Terhadap Ketelitian Kerja (Numerik) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
- Hukumonline.com. (2023). Batas Waktu Kerja Lembur. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/batas-waktu-kerja-lembur-cl4293> pada tanggal 28 Februari 2024.
- Jawapos.com. (2022). HRD Jangan Bingung, Gunakan Software Rekap Absensi Karyawan agar Akurat. Diakses dari <https://radarmojokerto.jawapos.com/nasional/821019502/hrd-jangan-bingung-gunakan-software-rekap-absensi-karyawan-agar-akurat> pada tanggal 27 Februari 2024.
- Kasino, Y. (2007). Waktu Kerja Lembur Dan Upah Kerja Lembur Di Perusahaan Menurut Hukum Positif. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(1), 90 – 93.

- Marketeers.com. (2023). Memahami Lembur: Arti, Kelebihan dan Kekurangannya. Diakses dari <https://www.marketeers.com/memahami-lembur-arti-kelebihan-dan-kekurangannya> pada tanggal 27 Februari 2024.
- Nelson, A., & dkk. (2023). Analisis Jam Kerja Dan Waktu Lembur Pada Perusahaan Manufaktur Kota BATAM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 181-189.
- Pervin, A. L., & Oliver, P. J. (2004). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian (Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Kencana.
- Restyawan, & Sakti, R. (2019). Manfaat dan Dampak Sistem Kerja Lembur Dalam Persepsi Organisasi dan Karyawan: Studi Terhadap Perusahaan PT.Nuanza Porcelain. Diakses dari <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/21244>.
- Ria, D. W. (2014). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Ketelitian (Conscientiousness) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.
- Windyastuti, M., Lutfhi, A., & Gunawan. (2016). *Top Bank Psikotes Gambar Paling Akurat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.